

RINGKASAN

ANDRINE SULISTYOWATI, J 201890229. Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi NAA (Naphtalene Acetic Acid) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jahe (*Zingiber officinale* Rosc). (Dibawah bimbingan KOEN PRASENSO dan SRI HARYANTI).

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sumowono, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang pada bulan April sampai dengan Juli 1993. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian hormon NAA (Naphtalene Acetic Acid) dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman jahe (*Zingiber officinale* Rosc) serta untuk mengetahui konsentrasi optimum pemberian hormon NAA (Naphtalene Acetic Acid) dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman jahe (*Zingiber officinale* Rosc) melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh tambahan informasi bagi masyarakat, khususnya petani jahe, bahwa perendaman bibit rimpang jahe gajah dengan hormon NAA (Naphtalene Acetic Acid) dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman jahe pada umur 12 minggu setelah tanam, dimana pada masa ini tanaman jahe ada pada fase pertumbuhan vegetatif.

Dalam penelitian ini digunakan bibit tanaman jahe gajah sebanyak 120 bibit jahe gajah dengan berat masing-masing bibit 80 gram. Dengan 2-4 mata tunas. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok percobaan satu faktor dengan 4 taraf konsentrasi dan 6 kali ulangan. Adapun keempat taraf konsentrasi tersebut adalah 0 ppm, 80 ppm, 160 ppm dan 240 ppm. Penelitian dilakukan selama 12 minggu dengan parameter yang diamati adalah berat basah rimpang, berat basah tanaman, tinggi tanaman serta berat kering tanaman. Data hasil penelitian diuji dengan uji Beda Nyata Terkecil 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian hormon NAA (Naphtalene Acetic Acid) dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman jahe (*Zingiber officinale* Rosc) dan konsentrasi 160 ppm hormon NAA (Naphtalene Acetic Acid) merupakan konsentrasi optimum untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman jahe (*Zingiber officinale* Rosc).

